



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh:

LISNAWATI

04153111

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

ABSTRAK

Analisis terhadap kinerja keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Melalui informasi yang tercermin dalam laporan keuangan dapat dinilai kinerja keuangan dalam mengelola bisnisnya dengan menggunakan analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan perusahaan rasio likuiditas (di ukur dengan *current ratio*; CR), rasio leverage (di ukur dengan *debt to equity ratio*; DER), rasio aktivitas (di ukur dengan *inventory turnover*; ITO, dan *total assets turnover*; TAT), rasio profitabilitas (di ukur dengan *net profit margin*; NPM, *return on equity*; ROE, dan *return on assets*; ROA), dan rasio pasar (di ukur dengan *price to book value*; PBV, *earning per share*; EPS, dan *price earning ratio*; PER) dalam mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2003 sampai dengan 2008 sebagai sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang dipergunakan adalah metode regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Dari pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama diperoleh kesimpulan bahwa semua variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian koefisien regresi secara individu menunjukkan bahwa rasio yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham adalah *current ratio*, *inventory turnover*, ROE, EPS, PER. Sedangkan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci : kinerja keuangan, *return* saham, rasio keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki alternatif untuk menginvestasikan dananya pada lembaga-lembaga keuangan yang disukainya. Dimana tujuan utama dari kegiatan investasi yang dilakukan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan atau mendapatkan hasil dari kegiatan yang dilakukan ataupun dengan alasan tingkat pengembalian yang optimal.

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Husnan (1998) pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan modal ke pihak yang memerlukan modal. Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang menyediakan dana dan pihak yang membutuhkan dana tidak harus terlibat langsung dalam transaksi di pasar modal.

Pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah adanya ketidakpastian investasinya yang berarti mengandung risiko. Seperti terjadinya krisis keuangan global pada pertengahan tahun 2008 ini yang berdampak pada perkembangan pasar modal di Indonesia. Kebijakan moneter yang ditetapkan

akibat krisis ekonomi dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara langsung mempengaruhi kinerja emiten dan keputusan investasi oleh investor.

Adanya ketidakpastian investasi di pasar modal tersebut mendorong para investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Jika di asumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut akan membutuhkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan saham perusahaan yang layak dipilih di pasar modal. Untuk itu perlu adanya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Studi Utami dan Suharmadi (1998) dalam Arisanto (2008) menyatakan bahwa faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Menurut Sindhunata (2008) faktor fundamental adalah dasar untuk menilai prospek suatu perusahaan.

Informasi fundamental yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang memuat hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan bermanfaat untuk

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (di ukur dengan *current ratio*; CR), rasio *leverage* (di ukur dengan *debt to equity ratio*; DER), rasio aktivitas (di ukur dengan *inventory turnover*; ITO, dan *total assets turnover*; TAT), rasio profitabilitas (di ukur dengan *net profit margin*; NPM, *return on equity*; ROE, dan *return on assets*; ROA), dan rasio pasar (di ukur dengan *price to book value*; PBV, *earning per share*; EPS, dan *price earning ratio*; PER).
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang di ukur melalui rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh hasil R square sebesar 0.771 yang mengindikasikan bahwa pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap *return* saham cukup besar yaitu 77,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa investor akan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan investasinya.
3. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat *return* yang diharapkan investor dapat diprediksi melalui rasio likuiditas, aktivitas,

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Surya. 2007. "*Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Saham pada Industri Automotive and Applied Product di BEI*". Skripsi SI.FE.UA
- Arisanto, Anggraito Adi. 2008. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*". <http://www.indoskripsi.com>. Diakses tanggal 1 Desember 2008.
- Asyik, Nur Fadjrih. 1999. "*Tambahan Kandungan Informasi Rasio Arus Kas*". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.2 No.2, Juli: 230-250.
- Bowie. 2008. "*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan Go Public*". <http://www.indoskripsi.com>. Diakses tanggal 12 Desember 2008.
- Fatmaria, 2006, "*Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Saham pada industri Farmasi yang Go Publik di Indonesia*". Skripsi SI.FE.UA.
- Francis, Jack clark.1991. "*Investment Analysis & Management*". Singapore: McGrawHillBook Co.
- Gujarati D. 2003." *Basic Econometric*". Forth Edition. Mc.Graw-Hill, International Edition.
- Hanafi, Mamduh. M dan Abdul Halim, 2008. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 8. Buku satu, Salemba empat : Jakarta.
- Husnan, Suad.1994. "*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*". Edisi ke-5. AMPN YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.1999. "*Metodologi Penelitian Bisnis*". Edisi Pertama, BPFE : Yogyakarta.